

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Adapun jenis data penelitian ini adalah penelitian yang berusaha mengetahui ada tidaknya pengaruh Sholat berjamaah terhadap kesadaran sholat lima waktu siswa MI SAFINDA Surabaya.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. ¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas.

¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, CV. Alfabeta, 2010, hlm. 2.

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh sholat berjamaah

Indikatornya adalah keaktifan siswa dalam sholat berjamaah

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesadaran sholat lima waktu. Indikatornya adalah hasil angket dar kesadaran siswa dalam melakukan sholat lima waktu.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. ² Sedangkan sampel adalah sebagian dari atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 103 siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel 31 % dari jumlah populasi yaitu 30 siswa.

²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, Jakarta, PT. RinekaCipta, 2006, hlm. 130.

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data-data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu data harus cocok dan mampu bagi pemecahan masalah. Setiap alat pengukur yang baik akan memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan. Semua sedikitnya memiliki dua sifat, reliabilitas dan validitas pengukuran. Tidak adanya suatu dari sifat ini menjadikan alat itu tidak dapat memenuhi kriteria sebagai alat yang baik.

Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjangkau data adalah angket untuk anak yang melakukan sholat berjama'ah . Jenis angket yang dipilih adalah angket tertutup, dengan tiga alternatif jawaban (a, b, dan c) setiap option masing – masing diberi nilai sebagai berikut:

- a) . Option A sering dengan nilai 3 (selalu) dengan nilai 3
- b). Option B sering tidak tidak setuju (kadang – kadang) dengan nilai 2
- c). Option C tidak setuju (tidak pernah) dengan nilai 1

Dengan demikian, karena jumlah item pertanyaan sebanyak 15 item maka jika ada reponden yang memilih alternative jawaban “ a” seluruhnya, maka ia memperoleh skor 15 (15 x 3) yang merupakan skor tertinggi. Dan sebaliknya, jika ada responden yang memilih jawaban “c” seluruhnya, maka ia akan memperoleh skor 15 (15 x 1) yang merupakan skor terendah. Berarti dari

uraian diatas, maka peneliti menetapkan 3 kriteria respon siswa terhadap sholat berjamaah, sebagai berikut:

- a. Jika siswa memperoleh skor 36-45 berarti respon siswa atas sholat berjamaah dan kesadaran sholat lima waktu Baik.
- b. Jika siswa memperoleh skor 26-35 berarti respon siswa atas sholat berjamaah dan kesadaran sholat lima waktu Cukup.
- c. Jika siswa memperoleh skor 15-25 berarti respon siswa atas sholat berjamaah dan kesadaran sholat lima waktu sangat Kurang.

Adapun data yang diperoleh adalah data tentang respons siswa terhadap sholat berjamaah dan hasil dari kesadaran siswa terhadap sholat lima waktu .

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

Metode angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden secara tertulis. Dalam hal ini Koentjoroningrat menegaskan sebagai berikut : “Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu bidang, dengan demikian pertanyaan mengenai kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari pada responden”.

Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjaring data adalah jenis angket tertutup, yaitu pertanyaan / pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal.

- a. Sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan-pernyataan ada pengantar dan perunjuk pengisian. Dalam pengantar dijelaskan maksud pengedaran angket, jaminan kerahasiaan jawaban serta ucapan terima kasih kepada responden. Petunjuk pengisian menjelaskan bagaimana cara menjawab pertanyaan atau merespon pernyataan yang tersedia.
- b. Butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan, kalimat tidak terlalu panjang dan tidak beranak cucu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh sholat berjama'ah terhadap kesadaran sholat 5 waktu MI SAFINDA Surabaya.

Adapun alasan penulis menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini adalah:

- a). Angket dapat dibagikan serentak kepada responden
- b). tenaga yang perlu sedikit

- c). dalam waktu singkat dapat memperoleh data yang banyak
- d). Responden dapat dengan bebas menjawab tanpa terpengaruh oleh orang lain
- e). Responden lebih tahu apa yang ada pada dirinya.

Tabel 1
Kisi – kisi angket pengamalan sholat

Variable	Indikator	Item pertanyaan	No . soal	
Pengamalan Sholat	Intensitas	- Melaksanakan sholat fardhu berjama'ah	1	
		- Keaktifan sholat tepat waktu	2	
		- Melaksanakan sholat Dhuhur dan Ashar berjama'ah disekolah	3	
		- Yang bertanggung jawab atas` pelaksanaan sholat berjamaah	4	
	kedisiplinan	-	Melakukan sholatb subuh berjamaah	5
			Melakukan sholat dhuhur berjamaah	6
			Melakukan sholat Ashar berjamah	7
			Melakukkan sholat maghrb berjamaah	8
			Melakukan sholat Isya' berjamah	9
	Sholat berjama'ah	-	Selalu berusaha melaksanakan sholat berjama'ah dengan keluarga	10
			Selalu berusaha melaksanakan sholat berjama'ah dengan teman	11
			Mendengar adzan segera melaksanakan sholat	12
			Menegur teman jika tidak melaksanakan sholt berjam'ah	13
			Menegur teman jika tidak melaksanakan sholat tidak benar	14
			Melaksanakan rutinitas sholat berjama'ah	15

Setiap item dari pertanyaan – pertanyaan dalam angket tersebut diberi alternatif jawaban 3 option. Setiap option tersebut diberi nilai masing – masing sebagai berikut:

- a). Option A sering (selalu) dengan nilai 3
- b). Option B tidak setuju (kadang - kadang) dengan nilai 2
- c). Option C tidak setuju (tidak pernah) dengan nilai 1

Tabel 2
Kisi – kisi Angket kesadaran melaksanakan sholat 5 waktu

Variable	Indikator	Item pertanyaan	No . soal
Kesadaran sholat waktu 5	Intensitas	- Melaksanakan sholat fardhu di rumah	1
		- Melakukkan gerakan sholat dengan benar	2
		- Melaksanakan sholat Manghrib, isya' dan subuh ketika sudah dirumah	3
- menghafalkan bacaan –bacaan sholat dengan benar		4	
Kedisiplinan		- Mengikuti orang tua sholat sejak umur 3 tahun	5
		- Meninggalkan atau lalai dalam melaksanakan sholat	6
		- Penyebab meninggalkan sholat	7
		- Perasaan jika telah meninggalkan sholat	8
		- Mempunyai kemampuan untuk melakukan sholat	9
Melaksanakan sholat		- Mematikan TV dan segerah melakukan sholat	10
		- Menggantikan sholat pada waktu yang lain	11

		- Ketika bepergian dan berhenti untuk melaksanakan sholat	12
		- Reaksi saat ketiduran dan belum melaksanakan sholat	13
		- Capek belajar dan bermain sehingga lupa melaksanakan sholat	14
		- Pengaruh sholat berjama'ah disekolah terhadap kesadaran sholat lima waktu	15

2. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala praktis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dilihat dari segi pelaksanaannya metode observasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam yaitu :

- a. Pengamatan langsung (Direct Observation)
- b. Pengamatan tidak langsung (Indirect Observation)
- c. Pengamatan Partisipasi (Participation Observation)

Pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa obyek yang diteliti. Pengamatan tidak langsung yaitu, pengamatan yang dilakukan terhadap obyek melalui pengamatan pratawa suatu alat/cara, baik itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya/situasi buatan. Sedangkan pengamatan partisipasi adalah pengamatan yang dilakukan dari dalam situasi obyek yang diselidiki, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati.

Jadi metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau fakta, data dan gejala yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”³

Alasan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi merupakan sumber yang mudah dan kata-katanya stabil
- b. Sifatnya alamiah sesuai konteks
- c. Berguna sebagai bukti suatu penyajian

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah tentang :

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Keadaan geografis lokasi penelitian
3. Struktur organisasi
4. sarana dan prasarana

³ Suharsimi Arikunto, Opcit., hal 124

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis data penelitian kuantitatif koleratif adalah analisis statistic koefisien kolerasi. Koefisien kolerasi adalah suatu alat statistik yang dapat di gunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat diketahui pengaruh suatu variabel atas variabel yang lain. Secara khusus, statistik yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel adalah koefisien korelatif bivariat.⁴

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dan menguji hipotesis yang dikemukakan, data yang telah terkumpul dari dokumentasi dan angket diedit, diberiskor, di cek kelengkapannya dan ditabulasikan. Data itu kemudian di olah dan di analisis dengan rumus *product moment* Karl Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:⁵

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

⁴SuharsimiArikunto, *Prosedurpenelitian.....*, hlm. 270-271.

⁵Hartono, *StatistikUntukPenelitian*(Yogyakarta:PustakaPelajar, 2008), hlm. 84

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Banyaknya Responden (*Number of cases*)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

X = Jumlah Seluruh Skor / Nilai X

Y = Jumlah Seluruh Skor / Nilai Y

TABEL 3

TABEL INTERPRESTASI NILAI “r”

No	Besarnya “r” product moment	Interprestasi
1	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah
2	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,700	Cukup
4	Antara 0,700 sampai dengan 0,900	Tinggi
5	Antara 0,900 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi

Sumber Data : Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*⁶

⁶Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. Hlm.84